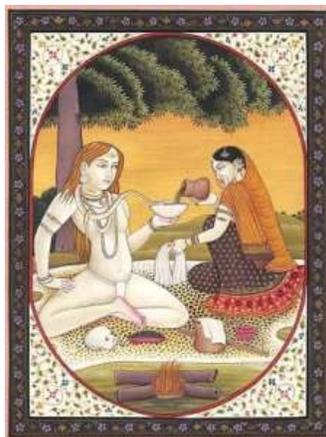


Kriya Yoga Nusantara

The Nectar of the Gods — Soma

Posted on [Februari 19, 2016](#)



Buku tertua sumber pengetahuan di planet ini adalah Rig Veda dari India. Kata Soma berarti “untuk mengekstrak” atau “menekan keluar” maka di asosiasikan dengan obat mujarab. Dalam Rig Veda ada Sembilan Mandala, dan seluruhnya memuji Soma sebagai obat mujarab pencerahan. Rahasia Soma, persiapan, serta distilasi rahasia Veda itu sendiri, disebut Madhvidya atau Doktrin Madu.

Ada banyak perdebatan selama bertahun-tahun untuk definisi dan identitas Soma karena terselubung dalam simbolisme dan metafora dalam Veda. Soma seringkali dikaitkan dengan titik Bindu transendensi yang terletak di tengah kepala. Simbolisme Bindu dan Soma keduanya terkait dengan Bulan. Titik Bindu dan Bulan sabit terlihat di bagian atas simbol Sansekerta Om yang berarti tak terhingga.

Melalui meditasi lanjutan, nektar Soma dikatakan turun dari Bindu ke tenggorokan atau Vishuddhi chakra, dimana seseorang meminum minuman nektar internal. Simbolisme Soma juga terkait dengan Fountain of Life, Dew Surga, dan Siwa. Somasundara adalah nama lain untuk Siwa. Persatuan yang sempurna antara Kundalini Shakti dengan Soma Shiva menghasilkan Samadhi atau realisasi diri.

Dari perspektif eksternal, Gordon Wasson menerbitkan buku pada tahun 1969 berjudul Soma, dimana ia mengaitkan Soma dengan muscaria jamur Amanita beracun dari dukun Siberia. Hasil penelitian laboratorium Robert masih dalam pengembangan. Di *Alchemy India: Soma di Veda*, Srinivasan Kalyanaraman mengidentifikasi Soma sebagai elektum, emas dan senyawa perak.

Juga karya David Spess telah mengaitkan bunga Lotus dan Water Lily dengan Soma. David menghabiskan bertahun-tahun di India dengan guru dan teks-teks sebagai sumber yang terkait dengan Soma. David mengaku memiliki informasi yang menjelaskan proses rahasia untuk menciptakan Soma yang ditemukan dalam Veda. Informasi ini dalam serangkaian buku yang telah ia selesaikan, namun belum dipublikasikan.

Di *Return of the Rishi* oleh Deepak Chopra, referensi dibuat untuk herbalis Ayurvedic Dr. Balraj Maharishi, yang menyatakan bahwa tanaman Soma yang melegenda masih ada meskipun sangat jarang. Dia mengklaim telah

melihatnya sebanyak tiga kali dalam hidupnya. In Search of Medicine Buddah oleh David Crow, Dr. Narendra Tiwari menggambarkan tanaman Soma yang memiliki lima belas daun dan memproduksi daunnya sesuai dengan fase bulan.

Apakah Soma internal, eksternal atau keduanya dan apakah itu terdiri dari mineral atau tanaman bahan atau kombinasi keduanya adalah subjek penelitian lebih lanjut. Hal ini penting untuk mengenali Soma dapat didefinisikan pada berbagai tingkat manifestasi.

Sarjana Veda Dr. David Frawley memaparkan ide ini dalam uraian berikut:

“Ritual Veda mencapai puncaknya dalam persembahan Soma, di mana jus tanaman khusus disiapkan sebagai persembahan ke dalam api suci (Agni) sebagai minuman para Dewa. Tapi ritual kuno ini mencerminkan ritual internal yang lebih dalam atau alkimia kesadaran dalam mengeksplorasi proses ini, kita akan menemukan banyak rahasia dari praktek Yoga, termasuk jalan penyelidikan-Diri atau Jnana Yoga. Soma adalah bagian utama dari simbolisme universal yang besar. Soma meliputi dunia luar seperti air di berbagai bentuk di bumi dan di langit, seperti getah tanaman, cairan penting pada hewan, Bulan, dan bahkan air pada (bidang getaran) ruang.

Soma ada di dalam diri kita sebagai prinsip psikologis perasaan, cinta dan inspirasi, termasuk kreativitas kita bahwa kita terwujud dalam bentuk yang beragam.

Namun di luar ini, Soma adalah prinsip spiritual, aspek yang tak terbatas dan kunci untuk keabadian. Dalam keadaan meditasi, otak dan pikiran secara alami mengeluarkan tipe khusus dari Soma atau nektar dari kedamaian dan kepuasan, yang mencerminkan Soma spiritual ini. Pada akhirnya Soma adalah kebahagiaan semua keberadaan, Ananda di mana alam semesta diciptakan dan ke mana ia harus kembali. Ini adalah Soma atau Ananda yang merupakan prima materia atau substansi utama di balik seluruh dunia.

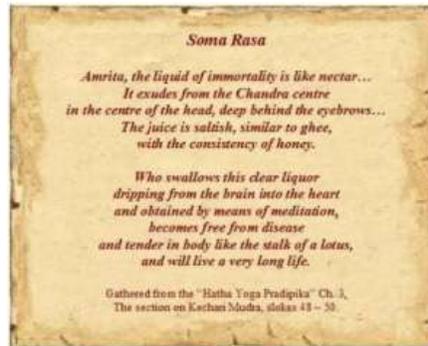
Namun, untuk benar-benar memahami Soma, kita harus juga memahami Agni, api, cahaya atau prinsip energi, yang merupakan pasangannya. Dalam pemikiran Veda, prinsip-prinsip kembar Agni dan Soma berada di belakang semua kerja di alam semesta pada semua tingkatan. Pada tingkat luar, mereka mengacu pada unsur-unsur besar api dan air, tetapi simbolisme batin mereka jauh lebih dalam. Seperti dua bentuk realitas ganda dari banyak bentuk seperti Purusha dan Prakriti, Wisnu dan Lakshmi, dan Siwa dan Shakti. Memang, Dewa Siwa, adalah Ketuhanan yang tertinggi, dikatakan bahwa Ia adalah Agni-Somatmakam atau merupakan keduanya yaitu Agni dan Soma. Sisi kanannya adalah Agni di alam-api, kasar atau maskulin, sisi kirinya adalah Soma di alam-air, lembut atau feminin. Ini adalah dasar dari dua manifestasi sebagai kasar (ghora atau Agni) dan lembut (Saumya atau Soma)

Namun bahkan sebagai elemen, Agni dan Soma lebih daripada simbolisme luar. Agni sebagai api merupakan cahaya (Jyoti) dalam arti luas, yang meliputi cahaya persepsi dan cahaya kesadaran, bukan hanya cahaya sebagai bahan dasarnya. Soma sebagai air (Apas) adalah media di mana cahaya dapat tercermin, yang pada akhirnya kualitas cahaya itu sendiri. Dalam hal ini Soma tidak hanya air, tapi pikiran dan akhirnya, kekuatan reflektif kesadaran itu sendiri.

Soma sebagai kekuatan kosmik, bagaimanapun, tidak hanya mengairi alam. Ia memiliki kualitas minyak yang dapat memelihara dan mempertahankan api. Dalam hal ini telah dibandingkan dengan ghee (ghrita) di tekstur. Semua benda yang kita lihat seperti bahan bakar untuk api dari kesadaran kita. Soma juga memiliki kualitas yang manis dan telah dibandingkan dengan madu (madhu). Semua yang kita lihat adalah seperti bunga, dari

mana madu kebahagiaan dapat diekstraksi. Sifat-sifat ini yang dapat mempertahankan cahaya dan memberikan sukacita meliputi semua ruang.

Para yogi dapat mengaksesnya dengan tubuh halus mereka (lingga atau tubuh cahaya) dan bergerak melalui semua dunia, menemukan nutrisi dan kegembiraan dalam segala hal. Soma adalah kenikmatan yang merupakan mitra dari cahaya. Pada tingkat terdalam, Agni adalah api kesadaran (Chidagni) yang tercermin dalam Soma atau air kebahagiaan. Dalam hal ini Agni dan Soma yang pada akhirnya sama, dua aspek yang saling melengkapi dari Brahma (Tuhan). ”



lkian

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Ananda/Bliss](#) dan tag [kriya yoga](#), [nectar of god](#), [sari keilahian](#), [soma](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di [WordPress.com](#).